

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *mix methods*, yaitu metode yang menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif<sup>1</sup>. Metode penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif.

Terdapat dua model dalam penelitian *mix methods*, yaitu *sequential* (berurutan) dan *concurrent* (campuran). Model *sequential* adalah suatu prosedur penelitian dimana peneliti menggabungkan hasil penelitian dari satu metode ke metode yang lain<sup>2</sup>. Penggabungan metode ini dilakukan secara berurutan dalam waktu yang berbeda, sedangkan dalam tipe *concurrent* penggabungan dengan cara dicampur dalam waktu yang sama<sup>3</sup>.

Model *mix methods* yang digunakan pada penelitian ini yaitu model *sequential* dengan menggunakan pendekatan *explanatory*, yaitu data dan analisis kuantitatif pada tahap pertama, dan diikuti pengumpulan dan analisis

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 397

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 408

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 411

data kualitatif pada tahap ke dua., guna memperkuat hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan pada tahap pertama<sup>4</sup>.

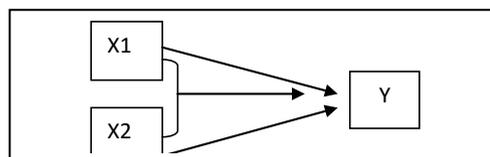
## B. Metode Kuantitatif

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan<sup>5</sup>. Menurut hubungan antar variabel, terdapat 5 macam variabel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam variabel independen dan variabel dependen.

Variabel independen dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen adalah variabel terikat, yaitu variabel dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yang diberi simbol X, yaitu kecerdasan emosi (X1) dan kecerdasan spiritual (X2) serta satu variabel terikat yang biasa diberi simbol Y, yaitu Altruisme (Y)



Gambar 3.1 : Gambar Paradigma untuk dua variabel independen.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 409

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 63

## 2. Populasi, Sampling, dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian<sup>6</sup>. Lebih jelasnya Sugiyono memaparkan bahwa populasi merupakan generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan<sup>7</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah 125 anggota relawan AbdA (Aku berada di jalan Allah).

### b. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dari populasi disebut teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah purposif sampling, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan ciri-ciri, sifat, ataupun karakteristik tertentu yang merupakan ciri pokok populasi<sup>8</sup>. Adapun karakteristik penelitian tersebut yaitu :

- 1) Subyek merupakan anggota yang terdaftar dalam organisasi AbdA.
- 2) Subyek penelitian adalah anggota yang aktif dalam setiap kegiatan-kegiatan AbdA.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 173

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 174

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 183

### c. Sampel

Sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang diteliti<sup>9</sup>. Penelitian ini merupakan penelitian sampel. Sehingga peneliti hanya menggunakan menggunakan sampel yang diambil dari populasi saja yang akan dijadikan subyek penelitian.

Dari penjarangan populasi sebesar 125 yang sesuai dengan karakteristik sampling, terdapat 35 subyek yang masuk dalam kriteria sampel penelitian.

### 3. Kisi-Kisi Instrumen

Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu menggunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen<sup>10</sup>. Adapun kisi-kisi instrumen pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No.	Variabel Penelitian	Aspek
1.	Perilaku altruisme <sup>11</sup>	Memiliki sifat empati
		Meyakini keadilan dunia
		Sosial responsibility
		Kontrol diri secara internal
		Memiliki Ego yang rendah
2.	Kecerdasan Emosi <sup>12</sup>	Mampu mengenali diri sendiri
		Pandai mengelola emosi
		Mampu memotivasi diri sendiri
		Mengenali emosi orang lain
		Mampu membina hubungan yang baik dengan orang lain
3.	Kecerdasan Spiritual <sup>13</sup>	Kemampuan bersifat fleksibel

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 174

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 149

<sup>11</sup> David G. Myers, *Psikologi Sosial*, (Jakarta:Salemba Humanika, 2012) hlm. 187-229

<sup>12</sup> Goleman, *Emotional Intelligence*, terj. Hermaya, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm.58

		Memiliki tingkat kesadaran yang tinggi
		Memiliki kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan
		Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit
		Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan misi

#### 4. Instrumen Penelitian

Data yang dibutuhkan dalam tahap kuantitatif ini adalah data pengukuran altruisme, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual. Pengukuran tersebut memerlukan suatu alat ukur (instrumen) penelitian. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus memiliki skala<sup>14</sup>. Dengan skala pengukuran ini maka variabel yang diukur dalam instrumen dapat dinyatakan dalam berbentuk angka.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert dalam pengukuran variabel. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi<sup>15</sup>.

Untuk memperoleh instrumen penelitian yang layak disebarkan, memerlukan beberapa langkah penyusunan instrumen, yaitu pengembangan kisi-kisi instrumen, perumusan butir pernyataan, teknik penskoran, dan uji kelayakan instrumen.

---

<sup>13</sup> Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ (Kecerdasan Spiritual)*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), hlm. 14

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 135

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 135

a. Pengembangan kisi-kisi

Kisi-kisi instrumen pada penelitian ini dikembangkan merujuk pada aspek-aspek setiap teori. Pengembangan aspek-aspek akan membentuk indikator-indikator yang akan digunakan sebagai pedoman pada perumusan pernyataan. Untuk menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori-teori yang mendukungnya<sup>16</sup>.

Adapun hasil pengembangan kisi-kisi variabel-variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Pengembangan Kisi-Kisi Variabel Perilaku Altruis

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Variabel Perilaku Altruis**

Aspek	Indikator
Empati	Dapat merasakan penderitaan orang lain
	Memiliki jiwa toleransi terhadap sesama
	Termotivasi untuk membuat kesan baik
Meyakini keadilan dunia	Termotivasi untuk menolong orang lain
	Menolong tanpa pamrih
Sosial responsibility	Memiliki jiwa tanggung jawab terhadap sesama
Kontrol diri secara internal	Pandai menyesuaikan diri
	Mampu mengontrol emosi
Ego yang rendah	Tidak egois
	Mementingkan kepentingan orang lain

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 149

## 2) Pengembangan Kisi-kisi Variabel Kecerdasan Emosi

**Tabel 3.3****Kisi-Kisi Variabel Kecerdasan Emosi**

Aspek	Indikator
Mampu mengenali diri sendiri	Dapat mencermati perasaan diri yang muncul
	Dapat memantau perasaan diri dari waktu ke waktu
Pandai mengelola emosi	Mampu menghibur diri sendiri
	Mampu melepaskan kecemasan akibat dari kegagalan mengelola emosi
Mampu memotivasi diri sendiri	Memiliki pemikiran yang positif
	Mampu menstabilkan dorongan hati
	Mempunyai daya juang
Mengenali emosi orang lain	Mempunyai daya empati
	Pengertian
Mampu membina hubungan yang baik dengan orang lain	Dapat beradaptasi dengan lingkungan secara spontan
	Tidak memilih milih teman

## 3) Pengembangan Kisi-Kisi Variabel Kecerdasan Spiritual

**Tabel 3.4****Kisi-Kisi Variabel Kecerdasan Spiritual**

Aspek	Indikator
Kemampuan bersifat fleksibel	Pandai menempatkan diri
	Tidak mencampurkan urusan pribadi dengan kelompok/ keluarga
Memiliki tingkat kesadaran yang tinggi	Sadar adanya Tuhan
	Mentaati norma agama
Memiliki kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	Sabar dan ikhlas dalam menghadapi kesulitan
	Pandai mengambil hikmah dari musibah yang dihadapu

Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit	<i>Coping stress</i> yang positif
	Tetap teguh terhadap norma agama meskipun dalam keadaan sedih dan susah
Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan misi	Memiliki tujuan hidup yang positif
	Mampu mengevaluasi diri sendiri untuk menjadi orang yang lebih baik
Keengganan untuk tidak menimbulkan kerugian pada orang lain	Tidak memiliki sifat pendendam
	Peduli terhadap sesama
Kecenderungan untuk melihat sesuatu tidak dari satu pandangan ( <i>holistic view</i> )	Tidak terburu-buru menghakimi orang lain
	Tidak menilai orang hanya dari fisiknya

#### b. Perumusan Butir Pernyataan

Pernyataan instrumen dikembangkan merujuk pada pengembangan kisi instrumen diatas. Isi pernyataan instrumen sesuai dengan subyek yang diteliti. Bentuk pernyataan terdiri dua jenis, yaitu pernyataan favorabel (pernyataan +) dan pernyataan unfavorabel (pernyataan -).

Pada penelitian ini subyek penelitian adalah organisasi relawan AbdA (Aku berjuang di jalan Allah). Sehingga pernyataan berkaitan dengan perilaku altruisme, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual yang berkaitan dengan keorganisasian AbdA.

#### c. Teknik Penskoran Instrumen

Terdapat dua jenis pernyataan dalam angket ini, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang mendukung indikator, memihak, atau menunjuk adanya ciri atribut yang diukur. Sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah pernyataan yang bersifat tidak mendukung, tidak memihak, atau tidak menggambarkan ciri

atribut yang diukur<sup>17</sup>. Pada angket ini menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu :

**Tabel 3.5**  
**Deskripsi Jawaban Kuesioner**

Alternatif Jawaban	Deskripsi
SS (Sangat Sesuai)	Bila responden menganggap pernyataan sangat sesuai dengan kondisi responden
S (Sesuai)	Bila responden menganggap pernyataan sesuai dengan diri responden
TS (Tidak Sesuai)	Bila responden menganggap pernyataan tidak sesuai dengan diri responden
STS (Sangat Tidak Sesuai)	Bila siwa menganggap pernyataan sangat tidak sesuai dengan diri responden

Adapun penskoran dari alternatif jawaban dari pernyataan instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
**Penskoran Instrumen Penelitian<sup>18</sup>**

Pernyataan	Skor Lima Pilihan Alternatif Respon			
	SS	S	TS	STS
Favorable (+)	4	3	2	1
Unfavorable (-)	1	2	3	4

Pada alat ukur, setiap item diasumsikan memiliki nilai 1-4 dengan bobot tertentu. Bobot nilai tersebut yaitu :

<sup>17</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 26-27

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta: Rineka Cipta,2009), hlm.242

- 1) Untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS) memiliki skor 4 pada pernyataan positif atau 1 pada pernyataan negatif.
- 2) Untuk pilihan jawaban Sesuai (S) memiliki skor 3 pada pernyataan positif atau skor 3 pada pernyataan negatif.
- 3) Untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS) memiliki skor 2 pada pernyataan positif atau skor 3 pada pernyataan negatif.
- 4) Untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) memiliki skor 1 pada pernyataan positif atau 4 pada pernyataan negatif

d. Pengujian Instrumen

Instrumen perilaku altruis, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual disusun melalui beberapa tahap pengujian, yaitu uji kelayakan instrumen, uji keterbacaan instrumen, dan uji coba instrumen, uji validitas, dan uji reliabilitas.

1) Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan instrumen bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen dari segi bahasa, isi, dan konstruk (segi materi dan redaksional). Pengujian instrumen pada penelitian ini dilakukan oleh dosen pembimbing skripsi. Kualitas yang memadai langsung digunakan dalam instrumen penelitian, sedangkan pernyataan yang kurang berkualitas tidak dibuang melainkan direvisi dan di sesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan pada penelitian ini.

## 2) Uji Keterbacaan Instrumen

Uji keterbacaan instrumen dilakukan dengan cara meminta pendapat dari mahasiswa Tasawuf Psikoterapi semester 8 yang sudah mengikuti matakuliah psikometri, yaitu Tri Abdurrahman, Nindy Aidayanti, Arlinda Riskiantri, Lisna Mufidah Khasanah, Fitri Lutfiani.. Dalam penelitian ini, uji keterbacaan dilakukan dengan meminta bantuan dua mahasiswa. Tujuan dari pengujian tersebut untuk mendeteksi kata-kata yang kurang dipahami, sehingga kalimat dalam pernyataan dapat disederhanakan tanpa mengubah maksud dari pernyataan tersebut.

## 3) Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen-instrumen penelitian dilakukan pada hari Kamis 12 Mei 2016 pada Komunitas Mahasiswa Peduli Anak Yatim di UIN Malang. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui ketepatan (validitas) dan keterandalan (reliabilitas) alat ukur yang telah disusun.

## 4) Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur<sup>19</sup>. Untuk menghasilkan instrumen yang valid, perlu dilakukan uji validitas kuesioner. Adapun rumus untuk menguji validitas adalah :

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 168

$$R = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

diimana :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *Product Moment*.

X = Jumlah skor tiap aitem.

Y = Jumlah skor total item.

N = Jumlah sampel

Uji validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23. Jika  $r$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka butir pernyataan valid, jika sebaliknya maka tidak valid. Nilai  $r$  tabel dengan  $N-35$  adalah 0,334. Hasil uji validitas pada skala-skala variabel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.7**  
**Hasil Validitas Variabel Perilaku Altruis**

Variabel	Indikator	Jumlah Butir	No. Butir Instrumen
Empati	Dapat merasakan penderitaan orang lain	2	11*, 28, 33*, 34
	Memiliki jiwa toleransi terhadap sesama	2	10, 13*, 23*, 25
	Termotivasi untuk membuat kesan baik	3	12, 30, 39*, 40
Meyakini keadilan dunia	Termotivasi untuk menolong orang lain	3	1, 24, 29*, 38
	Menolong tanpa pamrih	3	8, 6, 15, 36*
Sosial responsibility	Memiliki jiwa tanggung jawab terhadap sesama	4	14, 26, 35, 37
Kontrol diri secara internal	Pandai menyesuaikan diri	4	2, 7, 16, 36
	Mampu mengontrol emosi	4	9, 17, 21, 31
Ego yang rendah	Tidak egois	2	4, 5*, 19, 20*
	Mementingkan kepentingan orang lain	2	3, 18, 22*, 27*

\*Item yang tidak valid

**Tabel 3.8**  
**Hasil Validitas Variabel Kecerdasan Emosi**

Variabel	Indikator	Jumlah butir	No. Butir Instrumen
Mampu mengenali diri sendiri	Dapat mencermati perasaan diri yang muncul	3	1*, 17, 25, 36
	Dapat memantau perasaan diri dari waktu ke waktu	2	22, 16
Pandai mengelola emosi	Mampu menghibur diri sendiri	3	2, 13*, 24, 33
	Mampu melepaskan kecemasan akibat dari kegagalan mengelola emosi	3	8, 24, 34*, 38
Mampu memotivasi diri sendiri	Memiliki pemikiran yang positif	4	5, 9, 28, 29
	Mampu menstabilkan dorongan hati	1	3*, 12*, 18, 27*
	Mempunyai daya juang	4	4, 11, 14, 30
Mengenali emosi orang lain	Mempunyai daya empati	4	10, 20, 31, 32
	Pengertian	3	19, 26, 35*, 37
Mampu membina hubungan yang baik dengan orang lain	Fleksibel	2	7, 6
	Tidak memilih milih teman	1	15*, 26

\*Item yang tidak valid

**Tabel 3.9**  
**Hasil Validitas Variabel Kecerdasan Spiritual**

Aspek	Indikator	No. Butir	No. Butir Instrumen
Kemampuan bersifat fleksibel	Pandai menempatkan diri	2	29, 39
	Tidak mencampurkan urusan pribadi dengan kelompok/ keluarga	2	2, 31
Memiliki tingkat kesadaran yang tinggi	Sadar adanya Tuhan	0	27*, 34*, 35*, 37*
	Mentaati norma agama	4	30, 32, 36, 40
Memiliki kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	Sabar dan ikhlas dalam menghadapi kesulitan	4	1, 28, 33, 38
	Pandai mengambil hikmah dari musibah yang dihadapi	3	5, 9, 14, 26*
Kemampuan	Coping stres yang positif	2	4, 24

untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit	Tetap teguh terhadap norma agamameskipun dalam keadaan sedih dan susah	2	8, 13
Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan misi	Memiliki tujuan hidup yang positif	1	3, 21*, 23*, 25*
	Mampu mengevaluasi diri sendiri untuk menjadi orang yang lebih baik	1	6, 11*, 17*, 19*
Keengganan untuk tidak menimbulkan kerugian pada orang lain	Tidak memiliki sifat pendendam	2	10*, 20*
	Peduli terhadap sesama	2	18, 15
Kecenderungan untuk melihat sesuatu tidak dari satu pandangan ( <i>holistic view</i> )	Tidak terburu-buru menghakimi orang lain	2	7, 23
	Tidak menilai orang hanya dari fisiknya	2	12, 16

\*item yang gugur

##### 5) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik<sup>20</sup>. Perhitungan reliabilitas yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan rumus *alfa cronbach* yakni :

$$R = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

R = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

<sup>20</sup> Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 144

$$\sigma_t^2 = \text{Varians total}^{21}$$

Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23. Skala yang dinyatakan reliabel apabila  $r$  hitung > dari  $r$  tabel. Besar  $r$  tabel dengan  $N=35$  sebesar 0,335.

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas pada instrumen-inetrumen penelitian,. skala perilaku altruisme yang terdiri dari 40 item dengan koefisien reliabilitas 0,705 dapat dikatakan reabel. Sedangkan skala keceradasan emosi terdiri dari 38 item dengan koefisien reliabilitas 0,730 dikatakan rreabel. Dan skala kecerdasan spiritual dengan 40 item dengan koefisien reliabilitas 0,726

Adapun hasil lengkap dari masing-masing reliabilitas ketiga variabel adalah sebagai berikut:

a) Variabel Perilaku Altruisme

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	35	100,0

Cronbach's Alpha	N of Items
,705	41

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm 71

## b) Variabel Kecerdasan Emosi

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	35	100,0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,730	39

## c) Variabel Kecerdasan Spiritual

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	35	100,0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,726	41

## 5. Sumber Data

Terdapat dua sumber data pada penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

- a. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada peneliti<sup>22</sup>. Adapun sumber data primer pada penelitian ini berupa angket, dan data hasil observasi.
- b. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada peneliti<sup>23</sup>. Peneliti mendapat data dari seseorang yang berkaitan dengan subyek penelitian. Artinya peneliti tidak langsung memperoleh hasil penelitian sendiri, melainkan melalui orang lain. Adapun data sekunder dari penelitian ini berupa file-file tentang keorganisasian Abda foto dokumentasi, video kegiatan, data agenda acara Abda, daftar kepengurusan Abda dan lain-lain. Sumber data sekunder diperoleh dari ketua organisasi Abda periode 2015-2016.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

- a. Angket / kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab<sup>24</sup>. Pada penelitian ini terdapat tiga jenis angket, yaitu kecerdasan emosi (variabel bebas 1), kecerdasan spiritual

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 308

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm.308

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian...*, hlm.193

(variabel bebas 2), dan altruisme (variabel terikat). Adapun *blue print* kuesioner tersebut sebagai berikut :

6) *Blue print* Perilaku Altruisme

**Tabel 3.10**  
**Blue Print Perilaku Altruisme**

Aspek	Indikator	Jumlah Butir	No. Butir Instrumen
Empati	Dapat merasakan penderitaan orang lain	2	2, 29
	Memiliki jiwa toleransi terhadap sesama	2	4, 27
	Termotivasi untuk membuat kesan baik	3	8, 23, 25
Meyakini keadilan dunia	Termotivasi untuk menolong orang lain	4	10, 12, 19, 21
	Menolong tanpa pamrih	4	14, 15, 16, 17
Sosial resposibility	Memiliki jiwa tanggung jawab terhadap sesama	4	11, 13, 18, 20
Kontrol diri secara internal	Pandai menyesuaikan diri	3	7, 9, 22
	Mampu mengontrol emosi	4	3, 5, 24, 26
Ego yang rendah	Tidak egois	2	1, 28
	Mementingkan kepentingan orang lain	2	6, 30

7) *Blue Print* Kecerdasan Emosi

**Tabel 3.11**  
**Blue Print Kecerdasan Emosi**

Aspek	Indikator	Jumlah butir	No. Butir Instrumen
Mampu mengenali diri sendiri	Dapat mencermati perasaan diri yang muncul	3	2, 4, 31
	Dapat memantau perasaan diri dari waktu ke waktu	2	6, 29
Pandai mengelola emosi	Mampu menghibur diri sendiri	3	8, 25, 27
	Mampu melepaskan kecemasan akibat dari kegagalan mengelola emosi	4	10, 12, 21, 23
Mampu memotivasi diri sendiri	Memiliki pemikiran yang positif	4	14, 16, 17, 19
	Mampu menstabilkan	1	18

	dorongan hati		
	Mempunyai daya juang	4	13, 15, 20, 22
Mengenali emosi orang lain	Mempunyai daya empati	4	11, 9, 24, 26
	Pengertian	3	5, 7, 28
Mampu membina hubungan yang baik dengan orang lain	Fleksibel	3	1, 3, 30
	Tidak memilih milih teman		

## 8) Blue Print Kecerdasan Spiritual

**Tabel 3.12****Blue Print Kecerdasan Spiritual**

Aspek	Indikator	Jumlah Butir	No. Butir Instrumen
Kemampuan bersifat fleksibel	Pandai menempatkan diri	1	4
	Tidak mencampurkan urusan pribadi dengan kelompok/ keluarga	2	2, 6
Memiliki tingkat kesadaran yang tinggi	Mentaati norma agama	2	21, 23
Memiliki kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	Sabar dan ikhlas dalam menghadapi kesulitan	4	8, 10, 17, 19
	Pandai mengambil hikmah dari musibah yang dihadapu	3	12, 14, 15
Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit	Coping stres yang positif	2	13, 16
	Tetap teguh terhadap norma agamameskipun dalam keadaan sedih dan susah	2	11, 18
Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan misi	Memiliki tujuan hidup yang positif	1	9
Keengganan untuk tidak menimbulkan kerugian pada orang lain	Peduli terhadap sesama	2	5, 20
Kecenderungan untuk melihat sesuatu tidak dari satu pandangan ( <i>holistic view</i> )	Tidak terburu-buru menghakimi orang lain	2	3, 22
	Tidak menilai orang hanya dari fisiknya	2	1, 24

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu adalah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, catatan harian dan sebagainya<sup>25</sup>. Metode dokumentasi pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan profil dan data-data keorganisasian dari AbdA. Dokumentasi didapatkan dari ketua organisasi AbdA periode 2015-2016.

## 7. Analisis Data

a. Penentuan Tingkat Variabel

Untuk mengetahui tingkat altruisme, tingkat kecerdasan emosi, dan tingkat kecerdasan spiritual memakai rumus seperti berikut:

$$\text{Tinggi} = X \geq (\text{Mean} + \text{SD})$$

$$\text{Sedang} = (\text{Mean} - \text{SD}) \leq X < (\text{Mean} + \text{SD})$$

$$\text{Rendah} = X < (\text{Mean} - 0,5 \text{ SD})$$

Dimana:

$$\text{Mean} = \frac{\sum fx}{N}$$

$\sum fx$  = Jumlah nilai yang telah dikalikan frekwensi masing-masing

N = Jumlah subjek

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 135

$$\text{SD (standar deviasi)} = \sqrt{\frac{\sum fx}{N} - M}$$

Keterangan:

M = Mean

f = Frekwensi

X = Nilai masing-masing responden

N = Jumlah responden<sup>26</sup>

Setelah digolongkan dengan kriteria diatas, maka dikatagorikan skor standar untuk diprosentasikan berdasarkan sampel penelitian dengan rumus:

$$F / N \times 100 \%,$$

Keterangan:

F = Frekwensi

N = Banyaknya subjek<sup>27</sup>.

#### b. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa regresi linier berganda. Ini didasarkan pada hubungan kausal variabel independen dengan dependen. Regresi linier berganda adalah

---

<sup>26</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi...*, hal 109

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 109

regresi linier dimana variabel yang terlibat di dalamnya hanya dua, yaitu dua variabel terikat (Y) dan satu variabel bebas (X). Bentuk persamaannya adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Intersep / konstanta

b = Koefisien regresi (slop)

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus berikut:<sup>28</sup>

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sum X^2 - (\sum X)^2} \quad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Dalam analisis regresi diperlukan juga untuk melihat besarnya sumbangan sebuah variabel bebas terhadap variasi naik turunnya variabel terikat. Untuk itu digunakan koefisien determinasi (KD).

$$KD = KK^2 \times 100 \%$$

Dimana:

KK = Koefisien korelasi

---

<sup>28</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 147

Uji statistik regresi linier berganda bagi koefisien korelasi  $b$  menggunakan uji F :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{reg}(b/a)}}{RJK_{\text{Res}}}$$

dimana:

$$RJK_{\text{reg}(b/a)} = JK_{\text{reg}(b/a)} = b \left( \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

$$RJK_{\text{res}} = \frac{\sum Y^2 - JK_{\text{reg}(b/a)} - \left[ \frac{(\sum Y)^2}{n} \right]}{n - 2}$$

Kaidah pengujian signifikansi:

- a.  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikan 5% (0,05), maka tolak  $H_0$ .
- b.  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikan 5% (0,05), maka diterima  $H_0$ .

Dalam perhitungannya maka peneliti akan menggunakan bantuan program SPSS versi 23.

## C. Metode Kualitatif

Pada tahap ini, penelitian kualitatif berperan untuk membuktikan, memperdalam, memperluas, memperlemah, dan menggurukan data kuantitatif yang telah diperoleh pada tahap awal<sup>29</sup>.

### 1. Kehadiran Penelitian

Pada tahap penelitian kualitatif ini, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri<sup>30</sup>. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focus and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan<sup>31</sup>.

Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung dalam kegiatan-kegiatan AbdA, baik di panti asuhan maupun di musyawarah AbdA. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai observer partisipasi pasif, yaitu peneliti datang ditempat kegiatan subyek yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut<sup>32</sup>.

### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang perilaku altruisme pada relawan AbdA ditinjau dari tingkat kecerdasan emosi dan tingkat kecerdasan spiritual. Sehingga lokasi penelitian berada dimana anggota AbdA berkumpul dan mengadakan kegiatan. Tempat berkumpulnya relawan AbdA berada di kantor AbdA, yaitu bertempat di Ds. Plosokandang RT. 2 RW. 2 Dusun Kudus Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Sedangkan

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 415

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 305

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 307

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 311

tempat mengadakan kegiatan-kegiatan Abda berada di panti-panti yang berada di Tulungagung, yaitu :

- a. Panti Achmad Yani Al-Muslimun, Jl. Mayjen Hariyono
- b. Panti Asuhan Al Husna, Jl. Mastrip No.5 Boyolangu
- c. Panti Asuhan As-Syuyuti, Ds. Salakkembang Kec. Kalidawir
- d. Panti Asuhan Hikmatul Hayat, Jl. Ds. Sumberdadi Kec. Sumbergempol
- e. Panti Asuhan Pesantren Sabiril Mubttaqim (PSM)
- f. Yayasan Al-Hikmah, Ds. Tunggangri Kec. Kalidawir
- g. Yayasan Al-Mubarak, Kel. Sembung Kec. Tulungagung
- h. Yayasan Hidayatul Mukminin, Jl. Pahlawan II/15 Rejoagung  
Kedungwaru

### **3. Sumber Data**

Pada tahap kualitatif ini menggunakan sumber data primer, yakni sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data<sup>33</sup>. Adapun sumber data tersebut bersumber dari subyek penelitian berupa hasil interview mengenai hasil hipotesis dari tahap kuantitatif. Sehingga dapat tercipta data yang lebih valid dan mendalam mengenai suatu masalah yang sedang diteliti, yaitu tentang perilaku altruisme yang ditinjau dari tingkat kecerdasan emosi dan tingkat kecerdasan spiritual.

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm. 308

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Beragam-macam teknik pengumpulan data, terdapat empat macam teknik pengumpul data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/ triangulasi<sup>34</sup>. Pada tahap kualitatif ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Alasan peneliti hanya menggunakan teknik wawancara saja karena pada tahap ini hanya sebagai pembuktian, memperdalam, dan meluaskan data kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang lain seperti dokumentasi, observasi, dan kuesioner dilakukan pada tahap kuantitatif.

Adapun jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur, yaitu peneliti menggunakan guide wawancara yang membantu untuk mengidentifikasi masalah yang ingin dieksplor, namun interview atau interviewer memperbolehkan memberikan respon yang lebih detail. Adapun guide wawancara pada penelitian ini terlampir pada lembar lampiran.

#### **5. Analisa Data Kualitatif**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm. 308

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain<sup>35</sup>.

Model analisa data yang digunakan untuk mengolah data pada tahap kualitatif ini adalah model *Miles and Huberman*, yaitu model analisis data yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh<sup>36</sup>. Terdapat tiga tahap dalam analisis data model *Miles and Huberman*, yaitu :

a. *Data Reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting dicari tema dan polanya<sup>37</sup>. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan *sequential explanatori*, maka fokus pereduksian data pada penelitian ini adalah hasil pembuktian hipotesis pada tahap kuantitatif.

a. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data model *Miles and Huberman* dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chard*, pictogram dan sejenis<sup>38</sup>. Pada penelitian ini penyajian data akan dibentuk dalam tabel. Tujuannya adalah agar memudahkan pengamatan antara hasil kuantitatif dan hasil interview.

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm. 333

<sup>36</sup> *Ibid.*, hlm. 334

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm. 336

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 339

## b. Conclusion Drawing / Verification

Langkah ketiga dalam analisis data model *Miles and Huberman* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi<sup>39</sup>. Analisa akan dipadukan dengan data hasil hipotesis pada tahap kuantitatif, karena metode kualitatif pada penelitian ini hanya untuk membuktikan dan memperluas data kuantitatif.

## 6. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas)<sup>40</sup>. Adapun tahap-tahap tersebut dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dikusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*<sup>41</sup>.

Perpanjangan pengamatan dilakukan agar peneliti dan subjek penelitian dapat membentuk rapport, sehingga subjek akan semakin akrab, semakin terbuka saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang tersembunyi.

Selain memperpanjang pengamatan, peningkatan pengamatan dilakukan dengan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan

---

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm. 343

<sup>40</sup> *Ibid.*, hlm. 346

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 365

berkesinambung. Sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi yang akurat dan sistematis dengan apa yang diamati.

Kegiatan triangulasi yaitu pengecekan data dari beberapa sumber, tidak dilakukan dalam penelitian ini. Karena dari awal penelitian kualitatif, peneliti tidak mengambil model triangulasi dalam pengumpulan data.

*Member check* dilakukan pada tahap kredibilitas pada penelitian ini, yaitu melakukan pengecekan data yang dilakukan peneliti kepada subyek penelitian. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh subyek.

b. Pengujian *Transferability*

Pengujian *Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian dimana sampel tersebut diambil<sup>42</sup>. Cara pengujian *Transferability* ini dilakukan dengan membuat laporan yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Sehingga pembaca dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengalikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

c. Pengujian *Depenability*

Dalam penelitian kuantitatif, *depenability* disebut reliabilitas<sup>43</sup>. Pengujian ini dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit dilakukan oleh dosen pembimbing

---

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm. 373

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm. 374

skripsi. Tujuannya untuk memastikan apakah penelitian sudah reabel atau tidak.

#### d. Pengujian *Confirmability*

Pengujian *confirmability* disebut juga dengan uji obyektivitas penelitian<sup>44</sup>. Pengujian ini dilakukan dengan menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Pembimbing skripsi peneliti akan melakukan pengujian *confirmability* ini, dengan tujuan untuk memastikan apakah apakah proses penlitian benar terjadi atau tidak, jangan sampai proses penelitian tidak ada namun hasil penelitian ada.

### D. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian mix methode dengan pendekatan *sequential Explanatori* memiliki tahap tahap penelitian dimana tahap pertama penelitian menggunakan metode kuantitatif dan pada tahap kedua menggunakan metode kualitatif. Adapun langkah-langkah tersebut sesuai gambar di bawah ini<sup>45</sup> :



Gambar 3.2 : langkah-langkah penelitian dalam *sequential explanatory*

<sup>44</sup> *Ibid.*, hlm. 374

<sup>45</sup> *Ibid.*, hlm. 416

